

Membuka Pintu Komunikasi

Tatap muka ke 10

Membuka pintu komunikasi dimulai dari hal-hal yang sederhana

- Hubungan antarmanusia di dalam suatu organisasi ataupun di lingkungan masyarakat dibina atas dasar hal-hal kecil yang mengakrab-kan persahabatan, yang terbit dari kata hati yang tulus ikhlas. Begitu pula komunikasi interpersonal antar karyawan di suatu tempat kerja, dapat dimulai dari hal-hal yang sederhana.

Ingat etika

Gunakan setiap kesempatan

- Etika menyimpan segudang pemikat untuk menyatakan perhatian kepada orang lain sekaligus untuk dapat membuka pintu komunikasi.
- Janganlah menjadi orang angkuh yang suka jual mahal, selagi ada kesempatan segera mendahului untuk **membuka pintu komunikasi**.

Bagaimana caranya?

- lambaian tangan
- senyum yang tulus dan simpatik
- ucapkan kata sapaan : Hei! Hallo! Selamat pagi, Senang bertemu dengan mu, dan sebagainya.
- cobalah mengajak berjabat tangan.
- tanyakan keadaannya: apa kabar? sehat bukan?
- mintalah maaf dan permisi: maaf nama saya Agus, siapa nama anda? Bolehkah aku tahu alamatmu?
- Tunjukkan kepedulian: apa yang dapat saya bantu?
- ucapkan terima kasih.

Cara membuat percakapan menarik :

- Mempunyai rasa humor
- Mampu berbicara tentang banyak hal (berwawasan luas)
- Mampu menyesuaikan diri dengan lawan bicara
- Memberi penjelasan secara singkat dan mudah dimengerti
- Memperhatikan/melihat lawan bicara (90% pandangan mata tertuju pada lawan bicara)
- Menggunakan kata-kata yang baik

Yang perlu dihindari dalam percakapan :

- Memotong pembicaraan orang lain
- Memborong semua pembicaraan
- Membual tentang diri sendiri
- Membicarakan hal-hal yang menimbulkan pertentangan
- Membicarakan soal penyakit dan kematian secara bertele-tele
- Menanyakan harga barang yang dipakai seseorang
- Menanyakan hal-hal yang bersifat sangat pribadi
- Mempermalukan orang lain
- Mengolok-olok

Yang perlu dihindari dalam percakapan (lanjutan):

- Membeda-bedakan teman
- Mempergunjingkan teman
- Memberi nasihat tanpa diminta (menggurui)
- Menanyakan usia seorang wanita
- Memaksa pendiam atau pemalu berbicara didepan umum
- Melarang orang lain ikut dalam pembicaraan
- Berbisik-bisik
- Gosip (berita yang belum tentu benar)